

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi pelajaran (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003).

Salah satu keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut (Marwoto, 1987:19) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Berdasarkan pengertiannya, teks deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan oleh penulis. Menurut (Suparno dan Yunus, 2008) berpendapat bahwa teks deskripsi itu merupakan suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebernarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai itu sesuai dengan citra penulisnya.

Dengan munculnya pandemi COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat dan lainnya.

Pandemi Covid-19 ini memaksa semua guru dan dosen harus melakukan aktivitas belajar mengajar melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari para pendidik, sehingga pembinaan, transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan baik. Semua pendidik harus menguasai komunikasi dalam jaringan, yakni cara berkomunikasi yang di mana cara penyampaian dan menerima pesan yang dilakukan melalui jaringan internet.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. (B. Uno, 2011:2) Selain itu Menurut Thorne (2003), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Selain materi, latihan dan pembelajaran remedi juga disediakan dalam bentuk daring. Baik materi pembelajaran maupun evaluasi disajikan melalui sarana medsos. Ada dua jenis medsos yang dipilih, yaitu, WAG (group whatsapp) dan Ytb (Youtube).

Berdasarkan dari paparan, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Daring Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi” untuk melihat bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi?
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.
- 2) Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.
- 3) Mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat kita ambil 2 sisi manfaatnya, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode pembelajaran daring sebagai alternatif untuk proses belajar mengajar demi menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran.

### 2) Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

- 1) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan metode pembelajaran daring yang memanfaatkan sebagai media pembelajaran.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan media belajar yang sesuai minat peserta didik dan mengikuti arus perkembangan zaman.
- 3) Mampu menambahkan pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang penggunaan metode pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

#### b. Bagi Peserta didik

- 1) Memacu peserta didik agar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.
- 2) Menambah sumber belajar bukan hanya dari buku dan guru.